

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi perkembangan teknologi saat ini menuntun masyarakat untuk hidup berdampingan dengan salah satu teknologi yaitu media. Media merupakan alat atau sarana komunikasi masyarakat yang terus berkembang dari masa ke masa, peran media sangat besar dalam kehidupan sehari-hari dan internet adalah salah satunya yang menyajikan jutaan informasi dalam waktu yang sangat cepat. Melalui internet setiap orang dapat mengakses informasi secara terbuka dan tidak terbatas, oleh karena itu media internet tidak hanya mengubah cara orang menyampaikan informasi, tetapi juga mengubah cara orang dalam menerima informasi.

Keterbukaan akses internet membuat setiap orang berperan dalam penyebaran informasi di media sosial, kondisi tersebut menyebabkan banyak informasi atau berita yang disebarkan secara individu atau berkelompok dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau terindikasi hoaks. Hoaks merupakan informasi atau berita yang berisi hal-hal yang belum pasti atau yang benar-benar bukan merupakan fakta yang terjadi. Berita hoaks ini tersebar dan bisa mengubah pemikiran bagi yang membacanya.

Peristiwa yang pernah terjadi di Indonesia yaitu berita mengenai Covid-19 yang menjadi pemberitaan luas pada masyarakat. Wabah penyakit ini lebih dikenal dengan nama virus Corona atau Covid-19 yang pertama kali terdeteksi muncul di Cina tepatnya di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019.

Virus ini bisa menyebar di mana-mana, maka dibutuhkan sebuah vaksin untuk membantu sistem imun mengembangkan perlindungan dari suatu penyakit. Agar masyarakat semua dapat mengetahui tentang vaksin, maka portal atau situs media *online* lah yang mempunyai peran besar untuk menyebarkan informasi vaksin tersebut, tetapi terkadang berita atau wacana yang disebarluaskan sebagian masih bersifat hoaks.

Analisis wacana kritis merupakan upaya atau proses penguraian untuk memberi penjelasan dari sebuah teks baik lisan maupun tulisan. Analisis yang dikaji dilakukan oleh seseorang atau kelompok dominan yang mempunyai tujuan tertentu, yaitu mengungkapkan maksud tersembunyi dari subjek (penulis) yang mengungkapkan suatu pernyataan. Analisis wacana kritis digunakan untuk menganalisis wacana-wacana kritis antara lain politik, ras, gender, kelas sosial, hegemoni dan lain-lain (Teun A Van Dijk 1998).

Analisis ini dapat dijumpai pada media cetak, media elektronik dan media *online* atau internet. Pada media cetak ditampilkan pada kolom opini, tajuk rencana, dan lain sebagainya. Pada media elektronik dapat dijumpai pada acara berita televisi yang biasanya pembawaannya mengkritisi suatu peristiwa yang ada di Indonesia. Seperti pada media online halnya *facebook*, *twitter*, dan *whatsapp* yang menyampaikan atau menyebarkan berita hoaks mengenai vaksinasi Covid-19. Berita tersebut menyatakan bahwa vaksin Covid-19 dapat mempercepat kematian, sehingga membuat masyarakat takut untuk melakukan vaksinasi.

Berita tersebut membuktikan bahwa dalam kondisi krisis, penyebaran informasi hoaks semakin masif. Padahal kebenaran sebuah informasi menjadi acuan masyarakat dalam menyikapinya di kehidupan sosial. Hal ini juga bisa terjadi karena tidak adanya pengecekan warga terhadap berita yang diterimanya, maka dibutuhkan sebuah penelitian untuk menelaah wacana seputar vaksin Covid-19.

Analisis wacana ini menggunakan teori analisis wacana menurut Teun A Van Dijk sebagai salah satu model yang memandang bahasa berkaitan dengan kekuasaan, ideologi dan politik. Sehingga dengan menganalisis wacana ini dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca. Berlandaskan hal ini penting dilakukan analisis terhadap wacana berita vaksinasi Covid-19 yang ada pada situs media *online*.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah struktur teks wacana hoaks vaksinasi Covid-19 pada situs media *online facebook*?
- 2) Bagaimanakah konteks wacana hoaks vaksinasi Covid-19 pada situs media *online facebook*?
- 3) Bagaimanakah kognisi sosial wacana hoaks vaksinasi Covid-19 pada situs media *online facebook*?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan struktur teks wacana hoaks vaksinasi Covid-19 pada situs media *online facebook*.
- 2) Mendeskripsikan konteks wacana hoaks vaksinasi Covid-19 pada situs media *online facebook*.
- 3) Mendeskripsikan kognisi sosial hoaks vaksinasi Covid-19 pada situs media *online facebook*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran terbaru terkait penggunaan teori Van Dijk dalam menganalisis berita hoaks vaksinasi Covid-19 pada situs media *online facebook*.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan landasan untuk para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam

menganalisis wacana kritis terkait berita hoaks vaksinasi Covid-19 pada situs media *online facebook*.

- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sebuah nilai tambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan mengenai teknik analisis wacana kritis pada pemberitaan hoaks Covid-19 di media *online*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai guru dapat menelaah dan memahami berita hoaks dan menjadi pembelajaran untuk siswa mengenai berita vaksinasi Covid-19 yang tersebar pada situs media *online*.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah selanjutnya mengenai berita hoaks vaksinasi Covid-19 di media *online* yang tersebar luas dikalangan masyarakat.

1.5 Penegasan Istilah Judul

Pada penelitian ini ada beberapa istilah judul yang perlu dijelaskan agar menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian yang diambil, yakni : berita hoaks, vaksinasi, covid-19 dan media *online facebook*.

1) Berita Hoaks

Berita hoaks merupakan informasi, kabar, berita yang palsu atau bohong. Berita hoaks informasi yang dibuat-buat atau direkayasa untuk menutupi informasi yang sebenarnya. Dengan kata lain, hoaks diartikan sebagai upaya pemutarbalikan fakta menggunakan informasi yang seolah-olah menakutkan akan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya.

2) Vaksinasi

Vaksinasi adalah pemberian vaksin dalam rangka menimbulkan meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Apabila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

3) Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *SARS- Cov-2* salah satu jenis *coronavirus*. Bagi yang menderita tanda-tanda gejalanya yaitu mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernapas. Covid-19 pertama kali terdeteksi muncul di China tepatnya di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019. Dan mulai terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret tahun 2020.

4) Media Online facebook

Media *online* merupakan media atau saluran komunikasi yang tersaji secara *online* pada situs web internet, khususnya situs berita (*news site*) atau portal

berita (*news portal*). *Facebook* merupakan jejaring sosial atau media *online* yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi. Penggunaanya dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Fitur yang ditawarkan *facebook* sebagai situs jejaring sosial atau media sosial membuat banyak orang menggunakannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab pertama merupakan pendahuluan.

Pada bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, penegasan judul dan sistematis penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori.

Pada bab ini peneliti menguraikan tinjauan pustaka, landasan teori yang berupa pengertian analisis wacana kritis oleh Teun A Van Dijk, pengertian berita hoaks dan jenis-jenis berita hoaks.

Bab ketiga merupakan metode penelitian.

Pada bab ini peneliti menguraikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, dan teknik penelitian.

Bab keempat merupakan pembahasan.

Pada bab ini peneliti menyajikan dan menganalisis data berita hoaks dari segi teks, konteks dan kognisi sosial mengenai vaksinasi Covid-19 pada situs media *online* dengan teori Van Dijk.

Bab kelima merupakan penutup.

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.

Akhir penulisan peneliti melampirkan daftar pustaka dan beberapa lampiran.